

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN *TAX PLANNING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Puja Elida Vendra¹, Siti Rahmi²

Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi¹², Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai sebuah perusahaan, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional dan *Tax Planning* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi sebanyak 118 perusahaan dan sampel sebanyak 38 perusahaan sektor *Consumer non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id dan website perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *tax planning* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *tax planning*

Pendahuluan

Perusahaan merupakan entitas yang terpisah dari pemiliknya dan memiliki tujuan utama untuk mencapai keuntungan yang optimal bagi pemegang saham, memakmurkan pemilik perusahaan, dan juga meningkatkan nilai perusahaan. Salah satunya menilai kinerja perusahaan yang diukur dengan valuasinya. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada harga saham dan laba yang akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Harga saham perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan, tetapi harga saham perusahaan sering mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa nilai perusahaan berfluktuasi seiring dengan berfluktuasinya harga saham tersebut (Sambo & Rahma Aulia, 2022).

CNBC Indonesia melaporkan bahwa selama tahun 2022 indeks saham gabungan (IHSG) tubuh lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Indeks harga saham gabungan (IHSG) tahun ini hanya tumbuh 1,08% dibandingkan tahun 2021 sebesar 10,08% pelemahan saham didorong karena banyaknya saham yang melemah. Sektoral *Consumer non-cyclicals* mengalami pelemahan IHSG sebesar 1,19. 5 tahun terakhir beberapa perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* mengalami penurunan harga sahamnya dilihat dari penutupan harga saham pertahun perusahaan.

Perhitungan nilai perusahaan menggunakan perhitungan Tobin's Q pada beberapa perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* ditemukan nilai perusahaan cenderung melemah. PT.Mahkota Group Tbk (MGRO), Charoen Pokphand Indonesia

(CPIN), Gudang Garam Tbk (GGRM) dari tahun 2018-2022 konsisten mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya.

Dianti et al., 2022 Nilai perusahaan adalah cerminan persepsi pemegang saham atas perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham akan terjamin ketika nilai perusahaan tinggi, sehingga kepercayaan pemegang saham terhadap prospek perusahaan akan semakin meningkat.

Salah satu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan suatu perusahaan dapat mempengaruhi cara pengoperasian perusahaan yang pada waktunya akan mempengaruhi seberapa baik kinerjanya dalam mencapai tujuan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan salah satu bagian dari struktur kepemilikan. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial menyebabkan manajemen cenderung akan bekerja lebih giat untuk kepentingan pemegang saham dan dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen, karena manajemen dan pemegang saham dari pihak luar memiliki tujuan yang sama, sehingga dapat mengurangi konflik keagenan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor lainnya yaitu kepemilikan institusional. Dengan status pemegang saham yang dominan, kepemilikan institusional memiliki dampak dan peluang, sumber daya, kapasitas yang terbesar dalam mengontrol pengelolaan operasi manajemen perusahaan secara berkelanjutan, pengambilan keputusan yang lebih efektif dan dapat menurunkan kapasitas manajer untuk memanipulasi laba secara oportunistik (Sintraz & Suhartono, 2021).

Faktor lainnya yaitu *Tax Planning*. *Tax planning* didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh suatu korporasi untuk mengurangi atau membatasi beban pajak yang dihadapi oleh perseroan yang seharusnya dibayarkan kepada negara agar pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku (Gulo, 2022).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Total 38 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data didapatkan di website resmi BEI dan website resmi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	beta	Sig	Keterangan
(Constant)	0,901	0,016	
Kepemilikan Manajerial	0,058	0,463	H1 Ditolak
Kepemilikan Institusional	0,282	0,123	H2 Ditolak
Tax Planning	0,042	0,820	H3 Diterima

Sumber : data diolah, 2023

Tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

Hasil pengujian untuk variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai beta sebesar 0,058 dan signifikansinya sebesar 0,463 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena belum banyak pihak manajer yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan

Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian untuk variabel kepemilikan institusional menunjukkan nilai beta sebesar 0,282 signifikansinya sebesar 0,123 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam fungsi pengawasan manajemen kepemilikan institusional memiliki peranan penting, sebab dengan adanya kepemilikan dari pihak institusional akan mendorong peningkatan dalam melakukan pengawasan yang lebih optimal, begitu juga sebaliknya kurangnya kontrol atau pengawasan para pemegang saham eksternal atau institusional akan membuat perusahaan untuk menggunakan pihak lain diluar perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan. Sebagai akibatnya, nilai perusahaan akan menurun.

Terdapat pengaruh antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian untuk variabel *tax planning* menunjukkan nilai beta sebesar 0,042 signifikansinya sebesar 0,820 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Jika suatu perusahaan melakukan *tax planning* yang lebih tinggi dan lebih baik, maka jumlah pajak yang harus dibayar akan berkurang. Jika pajak dibayar pada tingkat yang lebih rendah, perusahaan akan menghasilkan lebih banyak uang dan sebagai

hasilnya, nilainya akan meningkat. Tidak signifikan berarti pengaruh dari *tax planning* tidak begitu penting bagi nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian Tidak terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh tidak signifikan *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* periode tahun 2018-2022.

Rentang jendela dan jumlah total sampel yang diamati adalah batasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian dimasa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan metodologi pendekatan yang berbeda dan memperluas rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 441–455.
- Gulo, M. F. (2022). Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 264–273.
[https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga|eISSN.2828-0822|](https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga|eISSN.2828-0822)
- Sambo, E. M., & Rahma Aulia. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di (Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 5575–5588.

Sinatraz, V., & Suhartono, S. (2021). Kemampuan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 229. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1654>